

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DOKUMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU DI STAI RAYA MLOKOREJO JEMBER

Ahmad Zarkasyi¹, Zaedun Na'im²

(¹) STAI Miftahul Ulum Lumajang, (²) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Email: zarkazee@gmail.com , zaedunnaim82@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci :

Pendampingan,
penjaminan mutu,
perguruan tinggi

Artikel mendeskripsikan pendampingan peningkatan mutu Program Studi STAI Raya Mlokorejo Jember. Penelitian menggunakan metode *konstruktif*. Peserta workshop dan pendampingan yang diselenggarakan pada tanggal 04-06 November 2023 berjumlah 19 dosen dari ketiga program studi. Kegiatan dilaksanakan 3 kali. Seluruh dosen hadir pada 3 kali pertemuan tersebut. Namun, yang aktif presentasi, bertanya, dan berkomentar terkait SPMI, SOP, AMI dan monevjar hanya 11 orang. Civitas akademik berkomitmen untuk melaksanakan P-P-E-P-P beserta komponen penunjangnya. Secara umum, STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo mempunyai tim penyusun standar, aplikasi pelaksanaan standar, tim AMI monev pembelajaran beserta aplikasinya, dan melaksanakan RTM untuk meningkatkan standar tahun lalu

Abstract

Keywords :

Mentoring, quality
assurance, higher
education

The article describes assistance in improving the quality of the STAI Raya Mlokorejo Jember Study Program. The research uses constructive methods. Participants in the workshop and mentoring held on 04-06 November 2023 were 19 lecturers from three study programs. The activity was carried out 3 times. All lecturers attended the 3 meetings. However, only 11 people actively presented, asked questions, and commented regarding SPMI, SOP, AMI, and money jar. The results of this assistance provide awareness to the entire STAI academic community, Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo, of the importance of SPMI. The academic community is committed to implementing P-P-E-P-P and its supporting components. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo has a standard drafting team, standard implementation application, AMI learning monev, and application team, and implements RTM to improve last year's standards

Corresponding Author:

Ahmad Zarkasyi, Zaedun Na'im

Email: zarkazee@gmail.com & zaedunnaim82@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu perguruan tinggi melalui penjaminan mutu internal perlu terus menerus dilakukan. Namun kenyataannya, tidak semua perguruan tinggi memiliki kesadaran akan pentingnya keberadaan penjaminan mutu di lembaganya.¹ Perguruan tinggi yang sudah melaksanakan dan membentuk satuan penjaminan mutu internal di Indonesia dapat dikatakan masih terbatas. Kalaupun perguruan tinggi memiliki unit khusus untuk melakukan penjaminan mutu secara internal, seringkali unit tersebut belum maksimal dalam melakukan kegiatan penjaminan mutu.²

Sejak BAN - PT berdiri pada tahun 1994, dari jumlah total 5035 prodi PTN, sebanyak 2566 program studi PTN (50,9%) telah terakreditasi, 600 (11,9%) prodi kadaluarsa, dan 1869 (37,1%) prodi belum pernah diakreditasi. Sementara untuk PTS yang berjumlah 3026, dari total 11927 prodi yang dimiliki, sebanyak 6105 program studi (51,18%) telah terakreditasi, 1105 (9,26%) prodi kadaluarsa, dan 4717 (39,55%) prodi belum pernah diakreditasi.³

Adapun rinciannya, program studi yang memperoleh status akreditasi Unggul hingga awal tahun 2023 adalah sebanyak 13 prodi. Prodi dengan status akreditasi Baik Sekali sebanyak 81 prodi. Prodi terakreditasi dengan status Baik sebanyak 971. Prodi dengan status akreditasi A sebanyak 456. Prodi dengan status akreditasi B sebanyak 1727. Prodi dengan status akreditasi C sebanyak 1050. Prodi dengan status tidak terakreditasi atau kadarluarsa sebanyak 183.⁴ Berdasarkan UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan Permendikbud No 50 tahun 2014 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi serta ada beberapa isu yang perlu untuk diperjelas khususnya pada perguruan tinggi yang baru didirikan.⁵

Studi pendahuluan menunjukkan hasil observasi bahwa di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo pada standar visi misi yang belum nampak mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.⁶ Sementara Tonggak strategi

¹ Siti Ma’rifatul Hasanah, ‘Strategi Membangun Global Brand Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) Menuju World Class University’, *J-Mpi*, 2.2 (2017), 128–41 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i2.5476>>.

² Ahmad Sulaiman and Udiq Budi Wibowo, ‘Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada’, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4.1 (2016), 17–32.

³ Tetty Marlina Tarigan, ‘Problematika Pelaksanaan Audit Mutu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam’, *Research and Development Journal Of Education*, 9.2 (2023), 1150–58.

⁴ Kementrian_Agama, *Grand Desigen Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam* (Jakarta: Direktoret Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI, 2023).

⁵ Abdullah and Imam Suprayogo, ‘Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Islam Di Era Society 5 . 0’, *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 61.3 (2017), 243–49.

⁶ Observasi pendahuluan. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo Jember. 22 Oktober 2023

pencapaian serta belum tersosialisasikan dengan baik pada semua unit kerja yang dijadikan acuan penjabaran renstra khususnya renstra di tingkat yayasan ke tingkat prodi serta masih banyaknya prodi yang belum memiliki *blue print* rencana pengembangannya (renop yang dibuat untuk 5 tahun) berdasar masukan seluruh civitas akademik dan *stake holders*.⁷

Sistem standar tata pamong STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo memerlukan pendampingan terhadap akuntabilitas, transparansi, pertanggungjawaban serta asas keadilan, serta penjaminan mutu yang merupakan lembaga tersendiri yang mencakup masalah akademik termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non akademik serta dukungan SOP yang perlu dilengkapi, belum nampaknya rancangan dan analisis jabatan dan uraian tugas serta prosedur kerja serta program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.⁸

Keefektifan pendampingan sistem audit internal pada masing-masing program studi di STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo dilakukan oleh pendamping dalam penyusunan instrumen dan kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja unit kerja dan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasi dengan baik. Bukti-bukti pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja serta pentahapan sasaran mutu yang terdokumentasi dalam suatu sistem dokumen,⁹ sehingga melalui upaya pendampingan system penjaminan mutu akan membantu sivitas akademik STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang Pendidikan, Penelitian, PKM, sarana dan prasarana, keuangan dan manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta ditindaklanjuti.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin memusatkan perhatian pada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian.¹⁰ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana¹¹ bahwa metode penelitian deskriptif

⁷ Kisbiyanto, ‘Partisipasi Masyarakat Mengikuti Pendidikan Di PTKIN (Studi Terhadap Motivasi Spiritual Keagamaan)’, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11.2 (2022), 305–30.

⁸ Observasi pendahuluan. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo Jember. 22 Oktober 2023

⁹ Huliman Abdul Gofur, ‘Desain Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)’, *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.5 (2023).

¹⁰ Rita C. Richey and James D. Klein, ‘Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues’ (New York. NY: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers, 2019).

¹¹ Md Shidur Rahman, ‘Pendekatan Dan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Penelitian’, *Journal of Education and Learning*, 6.1 (2016), 102 <<https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p102>>.

dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pendampingan sistem audit internal pada masing-masing program studi di STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo Kabupaten Jember.

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam penelitian, agar tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, pedoman observasi, dan wawancara.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen berupa program kerja secara tertulis dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan peneliti kepada pengurus panti/suster untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendampingan system penjaminan mutu di STAI Raya Mlokorejo.

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:¹³ 1) Tahap pengenalan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terdiri daridasar hukum dan peran penting bagi institusi Pendidikan melalui analisis dokumen internal STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo. 2) Tahap pendampingan *mock-up* Instrumen Akreditasi, Evaluasi Diri Prodi, Brainstorming dan mock up kerja per kelompok jenjang Prodi, Presentasi per kelompok, Review oleh fasilitator dan penugasan untuk pengumpulan data buat lokakarya. 3) Setelah tahap kedua selesai diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan pengecekan dokumen dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan system audit mutu, implikasi dan rekomendasi masing-masing prodi STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo. Metode tanyajawab dipilih untuk lebih memberi kesempatan kepada para Tim Penyusun dalam membahas, mempertanyakan, menggarisbawahi, memberi masukan dan atau memperdalam materi SPMI yang telah diterima.¹⁴

Analisis data dilakukan selama di lapangan dan setelah di lapangan.¹⁵ Analisis selama di lapangan dilakukan untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Dan pada akhir analisis selama di lapangan, peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang

¹² Wafaa Abdullah Alamri, ‘Effectiveness of Qualitative Research Methods: Interviews and Diaries’, *International Journal of English and Cultural Studies*, 22.02 (2019), 65 <<https://doi.org/10.11114/ijecs.v2i1.4302>>.

¹³ Mariette Bengtsson, ‘How to Plan and Perform a Qualitative Study Using Content Analysis’, *Journal of Business & Economic Research*, 12.2 (2019), 8–14 <<https://doi.org/10.1016/j.npls.2016.01.001>>.

¹⁴ Carrie Williams, ‘Research Methods; Qualitative and Quantitative Analysis’, *Journal of Business & Economic Research*, 5.3 (2015), 81–82 <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10906-0_5>.

¹⁵ Andrea MacLeod, ‘Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) as a Tool for Participatory Research within Critical Autism Studies: A Systematic Review’, *Research in Autism Spectrum Disorders*, 64. August 2018 (2019), 49–62 <<https://doi.org/10.1016/j.rasd.2019.04.005>>.

sedang diteliti.¹⁶ Sedangkan analisis data setelah meninggalkan lapangan dilakukan untuk menata, dan meninjau kembali hasil analisis, apakah peneliti telah menemukan data yang lengkap dan optimal untuk menggambarkan fokus yang dijadikan laporan akhir penelitian.¹⁷ Penyajian data melalui teks naratif, juga akan digunakan matrik atau bagan yang akan mempermudah peneliti untuk membangun hubungan antara teks yang ada. Penarikan kesimpulan/verifikasi dimaksudkan peneliti mencari makna secara menyeluruh (holistic meaning) dari berbagai preposisi yang ditemukan tentang fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diikuti oleh peserta berjumlah 19 orang terdiri dari: para Ketua SPM/Koodinator dan perwakilan program studi di lingkungan STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo yang baru beroperasi sejak tahun akademik 2022 dengan akreditasi “Baik”. Pendampingan penjaminan mutu (quality assurance) bagi STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo mengacu pada Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan dua system yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang lebih dikenal dengan Akreditasi.

Berdasarkan hasil observasi di STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo, SPMI belum dilaksanakan sesuai format utuh P-P-E-P-P. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo mempunyai standar, tetapi tertuang dalam renstra. Evaluasi dilaksanakan dalam forum rapat pimpinan dan belum tertuang dalam aplikasi AMI. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo belum mempunyai tim khusus pelaksana AMI dan belum mempunyai auditor AMI yang tersertifikasi baik nasional maupun perguruan tinggi ternama. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo belum mempunyai SOP yang sesuai dengan Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2012. Pelaksanaan tri dharma dilakukan berdasarkan instruksi kerja yang dibuat oleh STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo. Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama dua hari dengan rincian sebagai berikut:

Hari ke 1 tanggal 04 November 2023, pkl. 08.00 – 16.00 WIB, diisi paparan tentang SPMI secara umum oleh Bapak Ahmad Zarkasyi dari STAI Miftahul Ulum. Pada prinsipnya paparan tersebut menjelaskan tentang P-P-E-P-P. Berikutnya, paparan tentang AMI dan Monevjar yang disampaikan oleh Bapak Zaedun Na’im. Hari kedua tanggal 05 November 2023, pkl. 08.00 – 16.00 WIB, diisi paparan tentang Standar dan SOP. Pada siang hari diisi dengan teknis penyusunan SPMI, Monevjar, Standar, dan SOP. Hari ke 3 adalah presentasi AMI, Monevjar, Standar, dan SOP secara daring.

Peserta berjumlah 19 orang dosen, dibagi dalam 4 kelompok yaitu

¹⁶ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Traditions*, Sage Publication (London: (Thousand Oaks, London, and New Delhi: Sage Publication, 2017), 2017), I.

¹⁷ Mary E. Buchanan, ‘Methods of Data Collection’, *AORN Journal*, 33.1 (1981), 43–62 <[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)>.

kelompok AMI, kelompok Monevjar, kelompok standar 8 orang, dan kelompok SOP. Pada hari pertama dan kedua, 16 orang peserta semua hadir, sedangkan pada pertemuan 3 sampai 6 ketidak hadiran rata-rata setiap kelompok 3 orang. Kelompok 1 berhasil menyusun instrument AMI kriteria 1 sampai 4 dari 7 kriteria dengan keberhasilan 57,14%. Kelompok 2 berhasil menyusun instrument monevjar awal semester, dan tengah semester masih kurang monevjar akhir semester dengan keberhasilan 66,67%. Kelompok 3 berhasil menyusun kebijakan mutu, manual mutu, dan standar mutu yang berarti kurang formular mutu dengan keberhasilan 75%. Kelompok 4 berhasil menyusun masih-masing 4 SOP dari standar Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan keberhasilan 50%

Pendampingan Sistem Penjaminan Mutu Internal STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu,¹⁸ sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Mekanisme SPM Dikti

Fasilitator memberikan pemaparan penjaminan mutu dengan tuntutan 9 kriteria Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari; (1) visi, misi, tujuan, dan strategi, (2) tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, (3) mahasiswa, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan, sarana, dan prasarana, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) luaran dan capaian tridharma.¹⁹

¹⁸ Opan Arifudin, ‘Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi’, *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3.1 (2019) <<https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>>.

¹⁹ Muhammad Ferils, ‘Quality Assurance System and the Role of Implementing Resources in Building Quality Culture in STIE Muhammadiyah Mamuju’, *Competitiveness Journal*, 9.3 (2020), 21–36.

Merujuk pada peraturan Kemenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang system penjaminan mutu Pendidikan tinggi (SPM Dikt), system penjaminan mutu memiliki tiga system yang terdiri dari : 1) Pangkalan data Pendidikan tinggi (PD DIKTI), (2) Sistem Penjaminan mutu internal (SPMI) yang diantaranya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan. (3) Sistem penjaminan mutu eksternal (SPME).²⁰

Fasilitator membentuk kelompok dalam pengumpulan, pengolahan data dan informasi tentang kegiatan STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo di dalam PDPT dengan klasifikasi data dan informasi berdasarkan SNP. Kemudian data dan informasi tersebut dikirim, dikumpulkan dan disimpan di PDPT Nasional yang dikelola oleh Ditjen Dikt.

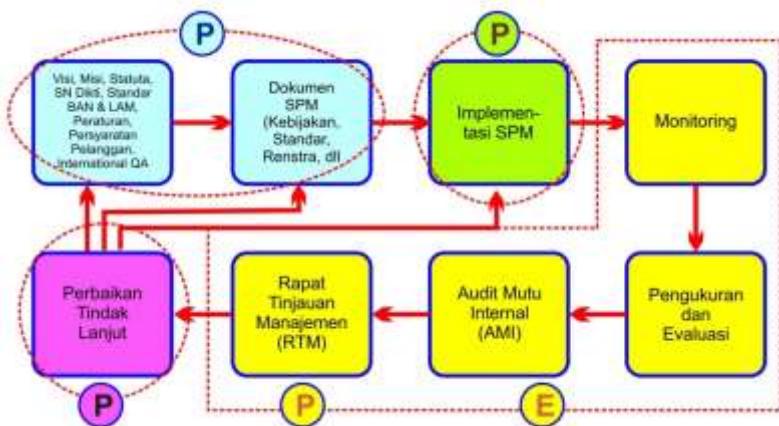
Data dan informasi STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo yang berhasil dikumpulkan dan dilaporkan kepada fasilitator antara lain: (1) Data dan informasi tentang pemenuhan SNP yang meliputi 8 (delapan) macam, yaitu isi pendidikan; proses pembelajaran; kompetensi lulusan pendidik dan tenaga kependidikan; sarana dan prasarana; pengelolaan; pembiayaan; dan penilaian pendidikan; (2) Data dan informasi tentang kegiatan perguruan tinggi yang melampui SNP, baik yang melampaui secara kualitatif delapan macam SNP, maupun melampaui secara kuantitatif kedelapan macam SNP tersebut, sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Selanjutnya fasilitator menggunakan data dan informasi yang telah dikumpulkan dan disimpan di dalam PDPT STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo. PT melakukan SPMI melalui evaluasi diri dalam dua lingkup, yaitu: (1). Evaluasi diri tentang pemenuhan SNP yang terdiri dari delapan standar tersebut, baik secara kuantitatif maupun kualitatif; (2) Evaluasi diri tentang sejauh mana perguruan tinggi yang bersangkutan telah melampaui ke delapan standar di dalam SNP secara kuantitatif dan kualitatif, serta mengembangkan standar tersebut di atas beserta pemenuhannya secara berkelanjutan (continuous improvement); (3) Terakhir menggunakan data dan informasi yang telah dikumpulkan di dalam PDPT nasional, BAN-PT atau lembaga mandiri yang diakui Pemerintah melakukan akreditasi, yang disebut SPME dengan ketentuan bahwa apabila perguruan tinggi tidak memenuhi delapan standar minimal dalam SNP, perguruan tinggi tersebut dinyatakan tidak terakreditasi.²¹

²⁰ Asiqin, ‘Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang’, *Jurnal Literasi*, IX.2 (2018).

²¹ Dwi Ika Febriani, ‘Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Internal Dalam Lingkup Pelayanan Akademik Di Universitas Lampung’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13.1 (2019), 454–63.

Fasilitator memberikan pemaparan tentang Siklus PPEPP SPMI dijelaskan dalam pasal 5 ayat 1 pada Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di gambar berikut :²²



Gambar 2. Siklus SPMI Perguruan Tinggi

Sistem Penjaminan Mutu Internal PT dibangun dengan tahapan berikut: (1) penyusunan kelengkapan dokumen sistem mutu, (2) penerapan sistem mutu, (3) evaluasi efektifitas hasil implementasi, (4) peningkatan kinerja dan kepuasan stakeholders. Setiap tahapan dilakukan monitoring, evaluasi, pengukuran dan audit dengan orientasi seperti gambar dibawah ini:²³



Gambar 3. Tahapan Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

Sistem penjaminan mutu internal ini harus secara kontinu dilakukan guna menjamin adanya Continuous Quality Improvement (CQI) pada Perguruan Tinggi. Maka, peningkatan budaya mutu internal menjadi langkah penting yang harus dilakukan Perguruan Tinggi. Implementasi ini harus dilakukan secara sinergi antara pengelola prodi, fakultas, hingga institusi. Jika prodi atau Perguruan Tinggi hanya

²² Yuli Kartika Dewi, 'Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Business Management*, 9.1 (2014), 89.

²³ Subardi, 'Pengelolaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Berbasis SNI ISO 9001:2008', *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 11.1 (2018), 75–92.

meningkatkan mutu semata guna mencapai nilai akreditasi baik, ada kecenderungan mutu internal tidak akan meningkat. Bila pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dari masing-masing Perguruan Tinggi sudah berjalan dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Eksternal dari Perguruan Tinggi tersebut juga sudah berjalan dengan baik.

Pada kegiatan akhir dilaksanakan pendampingan dalam diseminasi dokumen SPMI kepada Badan Penyelenggara, jajaran pimpinan, dan senat akademik STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo. Tujuan dari kegiatan ini untuk membangun komitmen pimpinan baik pimpinan Badan Penyelenggara maupun pimpinan tingkat institusi, karena untuk mencapai keberhasilan implementasi SPMI tidak terlepas dari dukungan seluruh sivitas akademika. Diseminasi ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2023, yang dihadiri 17 peserta. Adanya diseminasi ini membangun kesadaran para peserta terhadap arti pentingnya penjaminan mutu sebagai kebutuhan pemangku kepentingan, dan semakin mau berkomitmen untuk menjamin terlaksananya budaya mutu di STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo. Namun, menjadikan implementasi SPMI menjadi suatu prioritas bukanlah hal yang mudah, sehingga dibutuhkan motivasi lebih lanjut dari seluruh komponen terkait untuk dapat mengukur ketercapaiannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo berkomitmen untuk melaksanakan P-P-E-P-P beserta komponen penunjangnya. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo mempunyai tim penyusun Standar, aplikasi pelaksanaan standar, tim AMI monev pembelajaran beserta aplikasinya, dan melaksanakan RTM untuk meningkatkan standar tahun lalu. STAI Raden Abdullah Yaqin Mlokorejo berharap, setiap Langkah tri dharmanyia dikendalikan oleh SPMI. Kegiatan pelatihan ini menghasilkan *make up* borang akreditasi program studi yang sesuai dengan instrumen akreditasi yang dibuat oleh BAN-PT dan ditindaklanjuti oleh masing-masing program studi untuk mengumpulkan kelengkapan dokumen sebagai kelengkapan pengajuan akreditasi atau re-akreditasi pada acara selanjutnya yaitu lokakarya.

Setelah *make up* Borang Akreditasi, Evaluasi Diri Prodi dibuat oleh masing-masing prodi diharapkan juga Tim dari masing-masing prodi dapat mempersiapkan dokumen pendukung dan data lainnya untuk pelaksanaan lokakarya penyusunan borang. Setelah pelatihan ini, diharapkan program studi yang menjadi peserta dapat langsung mengimplementasikan penyusunan borang ini sesegera mungkin. SPM sendiri akan menjadi bagian dalam proses akreditasi prodi dalam hal fasilitasi serta pendampingan. Kalau dulu proses akreditasi hanya dikerjakan oleh program studi saja, tahun ini Satuan Penjaminan Mutu akan membantu semua program studi

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, and Imam Suprayogo, ‘Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Islam Di Era Society 5 . 0’, *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 61.3 (2017), 243–49
- Alamri, Wafaa Abdullah, ‘Effectiveness of Qualitative Research Methods: Interviews and Diaries’, *International Journal of English and Cultural Studies*, 22.02 (2019), 65 <<https://doi.org/10.11114/ijecs.v2i1.4302>>
- Arifudin, Opan, ‘Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi’, *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3.1 (2019) <<https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>>
- Asiqin, ‘Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang’, *Journal Literasi*, IX.2 (2018)
- Bengtsson, Mariette, ‘How to Plan and Perform a Qualitative Study Using Content Analysis’, *Journal of Business & Economic Research*, 12.2 (2019), 8–14 <<https://doi.org/10.1016/j.npls.2016.01.001>>
- Buchanan, Mary E., ‘Methods of Data Collection’, *AORN Journal*, 33.1 (1981), 43–62 <[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)>
- Dewi, Yuli Kartika, ‘Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Di Perguruan Tinggi’, *Jurnal Business Management*, 9.1 (2014), 89
- Febriani, Dwi Ika, ‘Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Internal Dalam Lingkup Pelayanan Akademik Di Universitas Lampung’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13.1 (2019), 454–63
- Ferils, Muhammad, ‘Quality Assurance System and the Role of Implementing Resources in Building Quality Culture in STIE Muhammadiyah Mamuju’, *Competitiveness Journal*, 9.3 (2020), 21–36
- Gofur, Huliman Abdul, ‘Desain Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)’, *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.5 (2023)
- Hasanah, Siti Ma’rifatul, ‘Strategi Membangun Global Brand Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) Menuju World Class University’, *J-Mpi*, 2.2 (2017), 128–41 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i2.5476>>
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*, Sage Publication (London: (Thousand Oaks, London, and New Delhi: Sage Publication, 2017), 2017), I
- Kementrian_Agama, *Grand Design Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam* (Jakarta: Direktoret Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI, 2023)

Kisbiyanto, ‘Partisipasi Masyarakat Mengikuti Pendidikan Di PTKIN (Studi Terhadap Motivasi Spiritual Keagamaan)’, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11.2 (2022), 305–30

MacLeod, Andrea, ‘Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) as a Tool for Participatory Research within Critical Autism Studies: A Systematic Review’, *Research in Autism Spectrum Disorders*, 64.August 2018 (2019), 49–62 <<https://doi.org/10.1016/j.rasd.2019.04.005>>

Rahman, Md Shidur, ‘Pendekatan Dan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Penelitian’, *Journal of Education and Learning*, 6.1 (2016), 102 <<https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p102>>

Richey, Rita C., and James D. Klein, ‘Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues’ (New York. NY: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers, 2019)

Subardi, ‘Pengelolaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Berbasis SNI ISO 9001:2008’, *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 11.1 (2018), 75–92

Sulaiman, Ahmad, and Udk Budi Wibowo, ‘Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada’, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4.1 (2016), 17–32

Tarigan, Tetty Marlina, ‘Problematika Pelaksanaan Audit Mutu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam’, *Research and Development Journal Of Education*, 9.2 (2023), 1150–58

Williams, Carrie, ‘Research Methods; Qualitative and Quantitative Analysis’, *Journal of Business & Economic Research*, 5.3 (2015), 81–82 <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10906-0_5>